

DAFTAR PUSTAKA

1. Parmudya RP, Widagdo D. Analisis Tugas Terminal Service Officer dan Apron Movement Control Dalam Pengawasan Fasilitas Sisi Darat dan Sisi Udara di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *JLEB J Law, Educ Bus* 2023;1(2):559–71.
2. Purba H. Mewujudkan Keselamatan Penerbangan. 2017;12:95–110.
3. Widagdo GS, Datu SCK, Robbani H. Analisis Kasus Kecelakaan Lion Air JT610: Tinjauan Pidana dan Tanggung Jawab Korporasi dalam Keselamatan Penerbangan. *Decisio Law J* 2024;1(1):34–9.
4. Kementerian Perhubungan. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 9 Tahun 2024 Tentang Keamanan Penerbangan Nasional. 2024;(February):4–6.
5. Peraturan Pemerintah Reoublik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan. 2001;(1):1–5.
6. Bekti Setiadi MF. Penyalahgunaan NAZA (Narkotika Dan Zat Aditif Lainnya) Oleh Insan Penerbangan Dan Ancaman Terhadap Keselamatan Penerbangan. *AVIASI J Ilm Kedirgant* 2018;16(2).
7. Aswiratin CA, Amir E, Saulina M. Manajemen Penanganan Hewan Liar (*Wildlife hazard*) Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. *Aviat Bus Oper J* 2024;1(02):63–7.
8. E. Hom R, Orman JC. Airport Airside and Landside Interaction. *Transp Res Board Spec Rep* 2021;(159):199–208.
9. ACI World Operational Safety Sub-Committee. *Airside Safety Handbook Fourth Edition* 2010. 2010.
10. Hafidh S. Optimalisasi Penanganan *Wildlife hazard* Bagi Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. 2021;1–4.
11. NASA. Bird-Strike Hazard Outside of Landing/Takeoff Zones [Internet]. 2017; Available from: <https://llis.nasa.gov/lesson/24403>
12. Lusi Amelia Simanjuntak, Sri Sutarwati. Analisis Penerapan Manajemen Bahaya Hewan Liar Dalam Menunjang Keselamatan Penerbangan Dengan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. *Student Sci Creat J* 2023;1(4):273–82.
13. Cleary EC, Dolbeer R a. *Wildlife hazard* Management at Airports: A Manual for Airport Personnel. USDA Natl Wildl Res Cent 2005;363.
14. ICAO. Manual on the ICAO *Bird strike* Information System (IBIS). 1989;(Doc 9332-AN/909).
15. KNKT. Aircraft Accident Investigation Report. 2021;(January 2021).
16. Febrian Huda Hariansyah RU. Analisis Safety Management System (SMS) Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area Airside Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang Kalimantan Barat. 2024;1(2):816–24.
17. Pratiwi SRE, Ariebowo T. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dalam Penanganan Hewan Liar oleh Petugas di Bandar Udara UPBU Nabire Papua. *JLEB J Law, Educ Bus* 2023;1(2):665–77.
18. Oktaviani S, Jayanti S, Wahyuni I. Penerapan *Wildlife hazard* Management Sebagai Upaya Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional

- Jenderal Ahmad Yani Semarang. J Kesehat Masy [Internet] 2019;7(4):2356–3346. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
19. Budiarti F. Pengendalian *Wildlife hazard* oleh Unit Safety Risk & Quality Control di Area Airside Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin Tanjung Pandan. Student Res J 2023;1(4):263–75.
 20. AIAG & VDA. AIAG & VDA FMEA Handbook. 2019.
 21. Retnanti F. Analisis Penyebab Kegagalan Chlorination Plant Dengan Metode *Failure mode Effect* Analysis dan Fault Tree Analysis (Studi Kasus di PT PJB UP. GRESIK). NPRA Int Petrochemical Conf Pap 2019;131–60.
 22. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran. 2016;334(1951).
 23. British Standards Institution. Occupational health and safety management systems - Requirements. BSI Stand Publ 2007;34.
 24. Nando RN, Yuamita F. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode Hazard dan Operability Pada Area Kerja Lantai Produksi CV. Lebu Berkah Jaya. J Ind Eng Univ PGRI Yogyakarta 2021;1(1):17–22.
 25. Ponda H, Fatma NF. Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Departemen Foundry Pt. Sicamindo. Heuristic 2019;16(2):62–74.
 26. Evinia E, Sitokdana MNN. Risk Management Based IT Analysis Using ISO 31000 (Case Study: PT Bawen Mediatama). J Inf Syst Informatics 2022;5(1):380–90.
 27. Management AZSR. AS/NZS 4360:2004. Aust Stand / New Zel Stand 43602004 Sydney Stand Aust Int Ltd. 2016;51(4):1–12.
 28. Bayu Dharma AA, Adnyana Putera IGA, Parami Dewi AAD. Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort Petitenget. J Spektran 2017;5(1):47–55.
 29. Presiden Republik Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. 2009;19(19):19.
 30. ACI World Operational Safety Sub-committee. ACI Airside Safety Handbook Third Edition 2006. 2010;2006(revised).
 31. ICAO. Doc 9184 Airport Planning Manual Part II-Land Use and Environmental Management. 2013.
 32. Skybrary. Foreign Object Debris and Damage Prevention [Internet]. [cited 2025 Sep 6]; Available from: <https://skybrary.aero/articles/foreign-object-debris-and-damage-prevention?utm>
 33. Skybrary. *Runway* Excursion [Internet]. [cited 2025 Sep 6]; Available from: <https://skybrary.aero/articles/runway -excursion?utm>
 34. Skybrary. *Runway incursion* [Internet]. [cited 2025 Sep 6]; Available from: <https://skybrary.aero/articles/runway -incursion?utm>
 35. Air I, Commission N, Factors H. *Runway* Safety Programme. 2001;(February).
 36. Skybrary. Wildlife Strike [Internet]. [cited 2025 Sep 6]; Available from: <https://skybrary.aero/articles/wildlife-strike?utm>
 37. Bradbeer D, Eoin R, Witter I, Batijn S, Oh X. *Wildlife hazard* Management Handbook. 2013.

38. Dolbeer RA. Increasing trend of damaging *bird strikes* with aircraft outside the airport boundary: Implications for mitigation measures. *Human-Wildlife Interact* 2011;5(2):235–48.
39. Robert. Summary of Wildlife Strikes Reported to the ICAO *Bird strike* Information System (IBIS) for the Years 2008-2015.
40. Scarecrow. *Bird strike* Statistics [Internet]. 2018 [cited 2025 Sep 9]; Available from: <https://www.scarecrow.eu/bird-strike-statistics/?utm>
41. KNKT. Peringatan Penting Terkait Keselamatan Penerbangan di Musim Natal Tahun 2023 Dan Tahun Baru 2024 [Internet]. 2023 [cited 2025 Sep 6]; Available from: <https://knkt.go.id/news/read/peringatan-penting-terkait-keselamatan-penerbangan-di-musim-natal-tahun-2023-dan-tahun-baru-2024?utm>
42. ICAO. Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation - Aerodrome Design and Operations. 2022.
43. ICAO. Airport Services Manual Doc 9137 AN/898 Part 3. 2012.
44. Kementerian Perhubungan. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2013 Tentang Tata Letak Ke Bandara Nasional. Kementerian Perhub Republik Indones 2013;65(1046):1–15.
45. Direktur Jendral Penerbangan Udara. Peraturan Nomor SKEP/42/III/2010 Tentang 2010 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar di Bandar Udara Dan Sekitarnya. 2010;13.
46. ISO Standards. ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines. International Organization for Standardization. ISO Stand 2018;2018.
47. International Electrotechnical Commission. ISO/IEC 31010:2019 Risk management - Risk assessment techniques. 2019.
48. Commission IE. IEC 60812:2018 *Failure modes and effects analysis* (FMEA and FMECA). Iec [Internet] 2018;165. Available from: <https://webstore.iec.ch/publication/26359>
49. Imanuell R, Lutfi M. Analisa Perawatan Berbasis Keandalan Pada Sistem Bahan Bakar Mesin Utama KMP. Bontoharu. *JST (Jurnal Sains Ter* 2019;5(1).
50. Arabian-Hoseynabadi H, Oraee H, Tavner PJ. *Failure modes and Effects Analysis* (FMEA) for wind turbines. *Int J Electr Power Energy Syst* 2010;32(7):817–24.
51. Portal QT. History of FMEAs [Internet]. [cited 2025 Sep 29]; Available from: <https://qualitytrainingportal.com/resources/fmea-resource-center/fmea-history>
52. Andrews D. *Failure mode and Effects Analysis* - IFMICE. *Manag Res News* 2012;7(1):19–23.
53. Stamatis DH. *Failure mode and Effect Analysis*, Second Edition. 2003.
54. IEC - Electrotechnical IC. IEC 60812 *Failure modes and effects analysis* (FMEA and FMECA). 2018.
55. Triwidayat Utami R, Luh N, Hariastuti P, Industri JT, Adhi T, Surabaya T. Analisis Kecacatan Produk Menggunakan Metode FMEA Dan FTA Pada PT.XXX. *Semin Nas Sains dan Teknol Terap IV* 2016;291–300.
56. Asih TN, Mahbubah NA, Fathoni MZ. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proses Fabrikasi Dengan Menggunakan Metode Hirarc (Studi Kasus : Pt. Ravana Jaya). *JUSTI (Jurnal Sist dan Tek Ind* 2021;1(2):272.

57. Juaquina Febriani Seamali AD. Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Bahaya Hewan Liar di Area Apron Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang. 2023;1(2):96–107.
58. Dian Dwi Indriyani, Nadia Shifa Azzahra DA. Penerapan Manajemen Bahaya Hewan Liar : Pencegahan Bahaya Hewan Liar Dalam Menunjang Keselamatan Penerbangan Dan Penyelesaian Masalah Pengendalian Hewan Liar. *Accid Anal Prev* 2024;183(2):153–64.
59. Fashli RA, Nawang Ginusti G. Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Petugas Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar Di Area Airside Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. *J Penelit* 2022;7(1):1–11.
60. Alfarisi NZ, Sonhaji I. Bahaya Hewan Liar (*Wildlife hazard*) Terhadap Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. 2024;9(2).
61. Sabaraya IJ, Prastawa H. Analisis dan Usulan Perbaikan Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode FMEA (*Failure mode and Effect Analysis*) dan FTA (*Fault Tree Analysis*) (Studi Kasus di PT. X). *Ind Eng Online J [Internet]* 2024;13(3). Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/45467>
62. Dahlia A, Profita A. Penerapan Metode FMEA (*Failure mode and Effect Analysis*) untuk Menganalisis Risiko Kecacatan pada Produk Plywood. *J Tek Ind* 2024;2(1):71–83.
63. Kusumawardani N, Soerachman R, Laksono AD, Indrawati L, Sari P, Paramita A. Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. 2015.
64. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 2020.
65. Rozali, Yuli A. Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Pengguna Anal Konten dan Anal Temat Forum Ilm [Internet]* 2022;19:68. Available from: www.researchgate.net
66. Wildlife Friends foundation. WFFT Guide Book 2025 [Internet]. 2025 Available from: <https://guidebook.wfft.org/spotted-dove/>
67. Lestari S. Perilaku Harian Burung Tekukur (*Streptopelia Chinensis*) di Lapangan Tenis Universitas Lampung. 2014;2(3):93–100.
68. XenForo. Bird Forum [Internet]. 2024 Available from: <https://www.birdforum.net/opus>
69. Wahyuni DS, Latif H, Sudarwanto MB, Basri C. Pola Pemeliharaan Burung Walet di Pulau-pulau Utama Penghasil Sarang Burung Walet di Indonesia *Swiftlets Management in Main Islands Producing Edible Bird Nests in Indonesia*. 2022;40(2):117–27.
70. Ceh LK. Behaviour and Social Vocalisation During Aerial Flocking of the Black-nest Swiftlet (*Aerodramus maximus*) in Sarawak, Malaysia. 2016;
71. Alhaddad AAK. Sukses Menetaskan Telur Walet. PT. AgroMedia Pustaka; 2003.
72. Dahar MD. Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Di Kawasan Hutan Resort Ranamese, Taman Wisata Alam Ruteng, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2021;03(02):178–88.
73. Cole C. Discovering the Biology and Ecology of *Macaca Fascicularis* [Internet]. *nahf2025*; Available from: <https://www.nahf.org/article/macaca-fascicularis>
74. Ochsner MRMJDHAJ. Heart rate in caged *Macaca fascicularis*. *Effects of short-term physical exercise*. 2017;6(2).

75. oiseaux. Sooty-headed Bulbul *Pycnonotus aurigaster* - Bulbul cul-d'or [Internet]. Available from: <https://www.oiseaux.net/birds/sooty-headed.bulbul.html>
76. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Burung Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) Cucak Terpopuler [Internet]. Available from: <https://ksdae.or.id/berita/7876/Burung-Kutilang-Pycnonotus-aurigaster-Cucak-Terpopuler.html>
77. Widyawati FC. Inventarisasi Spesies Burung dan Determinasi Status Sebagai Permanent dan Temporary Residence di Lingkungan Universitas Jember Untuk Penyusunan Booklet. 2018;
78. University of Michigan. Animal Diversity Web. Available from: https://animaldiversity.org/accounts/Passer_domesticus
79. Whelan CJ, Brown JS, Hank AE, Whelan CJ, Brown JS, Hank AE, et al. Diet preference in the House Sparrow *Passer domesticus*: hooked on millet? 2015;3657. Available from: <https://doi.org/10.1080/00063657.2015.1089838>
80. Bali Wildlife. Centropus sinensis [Internet]. Available from: <https://baliwildlife.com/id/ensiklopedia/hewan/burung/bubut-besar>
81. Morelle K, Management N, Bio-tech GA. Towards understanding wild boar *Sus scrofa* movement: a synthetic movement ecology approach. 2015;45:15–29.
82. Tahiti National Park. Species of Thailand [Internet]. 2025; Available from: <https://www.thainationalparks.com/species/varanus-salvator>
83. Mendyk RW. Biawak Journal of Varanid Biology and Husbandry. 2017;11(1).
84. Angkasa Pura II. Katalog burung *Bird strike* Program. 2021;
85. John MacKinnon, Karen Phillipps B van B. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan: (termasuk Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam). 2010.
86. Kementerian Perhubungan. Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual Of Standard Casr – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodromes). 2015;I.
87. Michael Begon CRT, Harper and JL. Ecology – From Individual to Ecosystems. 2006.
88. Ballari BG. Ecological impact of wild boar in natural ecosystems. 2014;
89. Liu J, Liu P, Li J, Zhang J, Duan Y. Bird Diversity and Bird-Strike Risk at Lincang Boshang Airport. 2025;1–19.
90. Federal Aviation Administration. Hazardous Wildlife Attractants on or near Airports. 2020;
91. Federal Aviation Administration. Protocol for the Conduct and Review of *Wildlife hazard* Site Visits, *Wildlife hazard* Assessments, and *Wildlife hazard* Management Plans. 2018;(9).
92. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM No. 13 Tahun 2015 tentang CASR. 2015;
93. Aeros Pool. Aircraft Maintenance Manual AS-AMM-01-000. 2017;
94. ICAO. Doc 10004 Global Aviation Safety Plan. 2026.
95. Wicaksono AP, Hermawan IG, Damayanti N. Analisis Kesiapsiagaan dan Prosedur Darurat Manajemen Bandara Pada Kecelakaan Jeju Air 7C2216 di Bandara Muan Korsel. 2025;15(2):388–403.
96. International Air Transportation Association. IATA Annual Safety Report - 2024 Executive Summary and Safety Overview. 2024;

97. Altringer L, Begier MJ, Washburn JE, Shwiff SA. Estimating The Impact of Airport *Wildlife hazards* Management on Realized Wildlife Strike Risk. 2024;1–14.
98. Ha K man. Transportation Research Interdisciplinary Perspectives *Bird strikes* on civil aircraft : A systematic literature review. Transp Res Interdiscip Perspect [Internet] 2025;34(May):101755. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.trip.2025.101755>
99. LIU Zhenjiang, WANG Zheng, CAO Yujie, CAI Shuwei, CHEN Wei LK. Risk Assessment of *Bird strike* at Airport Based on Improved CRITIC-cloud Model. 2025;34(1):135–44.
100. ICAO. Safety Report 2023. 2023;
101. Arazmi FN, Ismail NA, Nur U, Daud S, Mansor MS. DNA metabarcoding reveals distinct trophic niches among sympatric aerial insectivores (Family : Apodidae and Hirundinidae) in central Peninsular Malaysia. 2025;229:207–29.
102. Kementrian Perhubungan. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139) Tentang Bandar Udara (Aerodrome). 2017;139.
103. W.K Rumbeiha. Encyclopedia of Toxicology (Third Edition). 2014;227–9.

